

**KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA SISWI SMP
IT IHSANUL FIKRI PABELAN KABUPATEN MAGELANG
YANG BERASAL DARI MI DAN SD**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

AS'ADYAH
NIM: 04410723

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008**

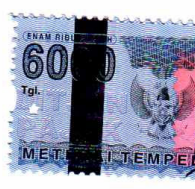
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : As'adiyah
NIM : 04410723
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 1 September 2008

Yang menyatakan,

As'adiyah
NIM.04410723



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi
Saudara As'adiyah
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

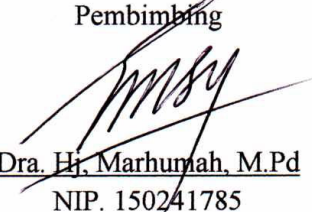
Nama : As'adiyah
NIM : 04410723
Judul Skripsi : KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA
SISWI SMP IT IHSANUL FIKRI PABELAN
KABUPATEN MAGELANG YANG BERASAL DARI
MI DAN SD

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 31 Oktober 2008

Pembimbing


Dra. Hj. Marhumah, M.Pd

NIP. 150241785



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/198/2008

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA SISWI SMP IT IHSANUL FIKRI PABELAN KABUPATEN MAGELANG YANG BERASAL DARI MI DAN SD

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AS'ADIYAH

NIM : 04410723

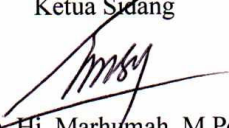
Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Senin tanggal 17 November 2008

Nilai Munaqasyah : B+

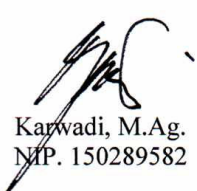
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang


Dra. Hj. Marhumah, M.Pd.
NIP. 150241785

Penguji I


Karwadi, M.Ag.
NIP. 150289582

Penguji II


Drs. Radino, M.Ag.
NIP. 150268798

Yogyakarta, **10 DEC 2008**

Dekan

Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga




Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.
NIP. 150240526

MOTTO

وَكَذَٰلِكَ أَنزَلْنَاهُ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا وَصَرَّفْنَا فِيهِ مِنَ الْوَعِيدِ
لَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ أَوْ يُحَدِّثُ لَهُمْ ذِكْرًا

*“Dan Demikianlah Kami menurunkan Al Qur'an dalam bahasa Arab, dan
Kami telah menerangkan dengan berulang kali, di dalamnya
sebahagian dari ancaman, agar mereka bertakwa atau
(agar) Al Qur'an itu menimbulkan
pengajaran bagi mereka”.¹
(Q.S. At-Thoha: 113)*

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*,
(Semarang : Toha Putra, 1996), hlm. 255.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis Persembahkan untuk;

Almamaterku Tercinta Fakultas Tarbiyah

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

AS'ADIYAH. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Siswi SMP IT Ihsanul Fikri Pabelan Kabupaten Magelang yang Berasal dari MI dan SD. Skripsi.Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui adakah perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa siswi membaca Al-Qur'an yang berasal dari MI dan SD di SMP IT Ihsanul Fikri Pabelan (2) Mengetahui faktor atau kendala apa saja yang mempengaruhi proses belajar mengajar Al-Qur'an di SMP IT Ihsanul Fikri Pabelan Kabupaten Magelang.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar SMP IT Ihsanul Fikri Pabelan Kabupaten Magelang. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan Triangulasi sumber (mengamati data hasil pengamatan dengan hasil wawancara).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa Siswi SMP IT Ihsanul Fikri Pabelan Kabupaten Magelang yang berasal dari MI lebih tinggi kemampuan membaca Al-Qur'an dibandingkan dengan siswa siswi yang berasal dari SD, karena di MI sudah diajarkan mata pelajaran yang mendukung kemampuan siswa didalam membaca Al-Qur'an, sedangkan di SD mata pelajaran Al-Qur'an tidak diajarkan secara khusus, tentunya sangat kurang mengajarkan siswa dalam membaca Al-Qur'an. (2) Faktor pendukung kemampuan membaca Al-Qur'an adalah letak sekolah, kesadaran guru yang tinggi dalam mengajar, motivasi dari orang tua siswa, sarana dan prasarana yang tersedia. Sedangkan faktor penghambatnya adalah dari segi jumlah siswa yang kurang seimbang antara guru yang mengampu hanya 2 orang, dan waktu yang tersedia terbatas.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين, اشهد ان لا اله الا الله وحده لا شريك له و اشهد ان محمدا عبده و
رسوله اللهم صل وسلم على محمد و على اله و اصحابه اجمعين , اما بعد

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat bagi segenap umatnya sehingga dapat melakukan segala perintah dan kewajiban. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan ke zaman terang benderang.

Penulis sadar sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak mungkin tersusun tanpa adanya bantuan dari banyak pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
2. Bapak Drs. Muqawim MA. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, yang telah memberikan motivasi dan pengarahan selama penyusunan Studi di Jurusan Pendidikan agama Islam.
3. Ibu Dra. Hj. Marhumah, M.Pd selaku Pembimbing Skripsi yang telah sabar memberikan waktu guna memberikan pengarahan dan masukan hingga selesainya skripsi ini.
4. Bapak Drs. Ichsan, M.Pd, selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan masukan dan motivasi selama penulis belajar di Jurusan Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak dan ibu dosen beserta seluruh staf yang ada di lingkungan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga atas perhatian dan Pelayanan yang telah diberikan.
6. Bapak Drs. Moh Mohtar, selaku Kepala Sekolah SMP IT Ihsanul Fikri Pabelan Kabupaten Magelang yang telah memberikan kesempatan dan ijin bagi penulis untuk mengadakan penelitian.
7. Ibu Hidayatur Rochmah, Ibu Sholikhah selaku guru Al-Qur'an beserta staf pengajar lainnya, karyawan dan siswa SMP IT Ihsanul Fikri Pabelan kabupaten Magelang yang berkenan untuk bekerjasama dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Bapak dan Ibu tercinta laksana rembulan selalu menebarkan cahaya cinta kasihnya pada gelap malam yang menyelimuti jiwaku. Adinda yakin dalam setiap tarikan nafas dan fikiran adinda selalu ada dalam doa untuk buah hati bapak dan ibu.
9. Kakakku (Mas Badi beserta isterinya Mbak Ulva) , Mas Said serta keponakanku Ayya dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan, kasih sayang do'a dan bantuannya.
10. *My inspiration* “ Mas Deb” cinta disampingmu aku rasakan kedamaian dan dengan semangatmu aku menjadi lebih dari yang aku bisa.
11. Sahabat-sahabat terbaikku, Adah, Ulva, Mbak Hida, Mbak Hesti, keindahan paling agung dalam kehidupan manusia adalah persahabatan sejati.
12. Teman-teman angkatan 04 PAI-3 yang telah mewarnai hari-hariku di kampus.
13. Teman-teman KARISMA dan community Griyo Tua (GRT) terimakasih berbagai motivasinya, fasilitas dan segala macam bantuan.
14. Crew Circle K Sudirman dan Mas Nur terimakasih atas dukungan, semangat dan doa sehingga dapat terselesaikanya skripsi ini.
15. Siswa Siswi SMP IT Ihsanul Fikri Pabelan Kabupaten Magelang terimakasih atas partisipasi aktif dalam pelaksanaan penelitian.
16. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sebagai imbalan amal baik yang mereka lakukan terhadap proses penulisan skripsi ini. Mengingat masih banyaknya kekurangan baik dari sudut isi maupun metodologi, maka saran dan kritik untuk perbaikan karya ini sangat penulis harapkan.

Jaza kumullaahu khoiron katsiira.

Yogyakarta, 1 September 2008
Penyusun

As'adiyah
NIM: 04410723

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN ABSTRAK.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Metode Penelitian	17
F. Sistematika Pembahasan	24

BAB II: GAMBARAN UMUM SMP IT IHSANUL FIKRI PABELAN
KABUPATEN MAGELANG

A. Letak dan Keadaan Geografis	27
B. Sejarah dan Perkembangannya	28
C. Struktur Organisasi	29
D. Visi dan Misi	33
E. Fungsi dan Tugas Sekolah dan Pengelola Sekolah	34
F. Keadaan Guru, Siswa dan karyawan.....	46
G. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	50

BAB III: KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA SISWI
YANG BERASAL DARI MI DAN SD DI SMP IT IHSANUL
FIKRI PABELAN KABUPATEN MAGELANG

A. Perbandingan kemampuan Membaca Siswa Siswi	
Dalam Membaca Al-Qur'an Yang Berasal dari MI dan SD	54
B. Standar Penilaian Kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa Siswi SMP IT Ihsanul Fikri Pabelan Kabupaten Magelang	59
C. Bentuk-bentuk Upaya Guru Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Siswi SMP IT Ihsanul Fikri Pabelan Kabupaten Magelang	69
D. Faktor Pendukung Dan Penghambat dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SMP IT Ihsanul Fikri Pabelan Kabupaten Magelang.....	75

BAB IV: PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Saran-Saran	81
C. Kata Penutup	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Struktur Organisasi SMP IT Ihsanul Fikri Pabelan Magelang.....	30
Tabel 2 : Struktur Organisasi TU SMP IT Ihsanul Fikri Pabelan Magelang	32
Tabel 3 : Keadaan Sarana Dan Prasarana.....	50
Tabel 4 : Tes Kemampuan Baca Al-Qur'an Kelas VII dari SD.....	60
Tabel 5 : Tes Kemampuan Baca Al-Qur'an Kelas VII dari MI.....	61
Tabel 6 : Tes Kemampuan Baca Al-Qur'an Kelas VIIIdari SD.....	62
Tabel 7 : Tes Kemampuan Baca Al-Qur'an Kelas VIIIdari MI.....	63
Tabel 8 : Tes Kemampuan Baca Al-Qur'an Kelas IXdari SD.....	64
Tabel 9 : Tes Kemampuan Baca Al-Qur'an Kelas IXdari MI.....	65
Tabel 10 : Komparasi Pencapaian Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII	66
Tabel 11 : Komparasi Pencapaian Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII	66
Tabel 12 : Komparasi Pencapaian Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas IX.....	67
Tabel 13 : Komparasi Pencapaian Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMP IT Ihsanul Fikri Pabelan Kabupaten Magelang Berdasarkan Asal Sekolah.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pendidikan agama Islam Al-Qur'an dan Al-Hadist adalah dua sumber yang dijadikan sebagai landasan umat Islam. Untuk lebih bisa memahami dan mempelajari isi kandungan Al-Qur'an maka seorang muslim harus memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an.

Untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar maka ditempuh melalui proses pendidikan. Karena pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan manusia yang perannya sangat penting. Melalui proses pendidikan seseorang diarahkan dan dibimbing untuk dapat menghadapi kehidupan ini dengan sebaik-baiknya. Pendidikan agama dalam kehidupan manusia merupakan pedoman hidup dan pola tingkah laku baik dalam hubungan manusia dengan Allah maupun dalam hubungan manusia baik secara individual maupun kelompok memberikan integrasi sosial manusia dalam masyarakat, keluarga maupun dilingkungan sekolah.

Membaca dan memahami Al-Qur'an adalah suatu keharusan bagi umat Islam, karena Al-Qur'an merupakan sumber utama bagi umat Islam dalam menjalankan kehidupan sehari-harinya, sedangkan ketika berbicara tentang kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an selalu bervariasi, terkadang orang mampu membaca dengan baik akan pandai memahami isi kandungannya, ada juga orang yang begitu bagus dalam pembacaanya Al-

Qur'an akan tetapi tidak pandai memahami isi kandungannya Al-Qur'an, ada juga orang yang kurang begitu bagus dalam pembacaanya Al-Qur'an akan tetapi ia mampu memahami isi kandungannya dan yang terakhir adalah orang yang seimbang, dalam artian ia mampu membaca dan memahami Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Sehubungan dengan ini dalam sebuah hadist telah dinyatakan bahwa Rasulullah telah bersabda sebagai berikut:

خيركم من تعلم القرآن و علمه [رواه البخاري]

Artinya: *"Sebaik-baiknya kamu adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya. (HR Bukhari)¹*

Sabda Rosulullah yang lain tentang keutamaan membaca Al-Qur'an adalah

افضل عبادة امتي تلاوة القرآن [رواه ابو نعيم]

Artinya: *"Seutama-utamanya ibadah umatku adalah membaca Al-Qur'an"*
(HR.Abu Naim).²

Bagi umat Islam mempelajari Al-Qur'an hukumnya wajib karena berisi ajaran-ajaran Islam tentang perintah-perintah dan segala apa larangannya supaya manusia selamat di dunia dan akherat. Dari apa yang telah diuraikan perlu disadari umat Islam bahwa upaya untuk pembelajaran Al-Qur'an di sekolah sangatlah penting.

Jadi tujuan pendidikan agama Islam adalah membimbing peserta didik agar mereka menjadi muslim sejati, membentuk pribadi yang beriman teguh

¹ Imam Al-Ghozali, *Adab membaca Al-Qur'an*, (Penerjemah: A. Hufaf Ibriy), Surabaya: Tiga Dara, 1995), hal.10

² *Ibid*.hal.11.

dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, beramal shaleh dan berakhlak mulia serta berguna bagi masyarakat, agama dan negara.³

Quraish Shihab menyatakan bahwa setiap penyajian materi pendidikan harus mampu menyentuh jiwa dan akal peserta didik, sehingga dapat mewujudkan nilai etis atau kesucian yang merupakan nilai dasar sebagai seluruh aktivitas manusia. Sekaligus harus mampu melahirkan ketrampilan dalam materi yang diterimanya. Hal ini menjadi keharusan karena ia merupakan tujuan pendidikan konsep Al-Qur'an.⁴

Sumber dan dasar dari pendidikan Islam adalah Al-Qur'an oleh karenanya guru diharapkan berperan dalam meningkatkan prestasi membaca dan menulis Al-Qur'an.

Dengan menggunakan metode belajar Al-Qur'an sistem klasikal baca simak yaitu caranya dengan membaca bersama-sama secara klasikal dan juga bergantian membaca secara individu atau kelompok,. Sedang murid yang lain menyimak. Bentuk pembelajaran Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh SMP IT Ihsanul Fikri adalah dengan menggunakan tiga metode yakni metode pengajaran dengan menggunakan metode Iqra' jilid 1-3 (sekumpulan tulisan arab yang digunakan untuk membaca Al-Qur'an pada tahap pertama kali) yang di ikuti semua kelas VII, kemudian dilanjutkan dengan kelas *Ghorib* (kumpulan bacaan-bacaan khusus dalam Al-Qur'an yang dibukukan), yang diikuti semua kelas VIII, dan *Tahsin* (metode membaca Al-Qur'an) dengan

³ Zuhairini dkk, *Metodologi Pendidikan Agama*, (Solo: rmadhani.1993), hal.35

⁴ Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*., (Bandung: Mizan, 1996), hal. 172

anak didik semua kelas IX yang diampu oleh dua orang guru yaitu ibu Solikhah dan Ibu Hidayatur Rochmah.⁵

Setiap kenaikan tingkat, murid diwajibkan untuk melakukan ujian terlebih dahulu. Yang bacaannya benar dan lancar bisa melanjutkan lagi ke tingkat berikutnya sedang yang belum lancar harus mengikuti kelas jilid sebelumnya hingga siap untuk mengikuti ujian lagi.

Kegiatan ini wajib untuk diikuti semua kelas yaitu kelas VII, VIII, IX. Standar kompetensi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam berisi sekumpulan kemampuan minimal yang harus dikuasai siswa selama menempuh pendidikan SMP/ MTs diantaranya yaitu siswa dapat menerapkan tata cara membaca Al-Qur'an menurut *tajwid*, dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an serta mampu mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.⁶

Kemampuan membaca Al-Qur'an itu adalah hal yang wajar ketika masuk ke SMP, karena ketika masih duduk di bangku sekolah dasar siswa sudah mendapatkan pelajaran pendidikan agama Islam tentang Al-Qur'an seperti siswa dapat menyebutkan, menghafal, membaca dan mengartikan surat-surat dalam Al-Qur'an.⁷

Kegiatan mata pelajaran Al-Qur'an merupakan usaha SMP IT Ihsanul Fikri yang dilandasi berdasarkan kesadaran akan pentingnya wawasan bidang keagamaan pada umumnya dan khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara tepat dan benar.

⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Hidayatur Rochmah guru Al-Qur'an 16 April 2008

⁶ Bambang Soehendro, *KTSP Khusus Untuk Madrasah Tsanawiyah (MTs) jilid 3*, (Jakarta: Bina Tama Raya, 2007), hal.274

⁷ PERMENDIKNAS 2006, *Tentang SI dan SKL*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2006). Hal.71

Dalam *Qiraati* ini siswa siswi harus ditest bacaanya terlebih dahulu. Pentashihan ini merupakan tahap awal bagi siswa siswi yang ingin belajar *Qiraati*.

Adapun materi yang ada dalam *Qiraati* diberikan secara bertahap dan berkesinambungan (saling terkait satu sama yang lainnya). Materi pelajaran disusun dari yang mudah kemudian menuju yang sulit, serta dari yang umum kemudian ke yang khusus sehingga anak-anak tidak akan mengalami kesulitan dalam belajar.

Adapun sekolah yang menjadi objek penelitian dalam skripsi yang akan peneliti susun adalah SMP IT Ihsanul Fikri Pabelan yang berada di Jalan Pabelan I Pabelan Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat peneliti rumuskan masalahnya yakni:

1. Adakah perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa siswi yang berasal dari MI dan SD di SMP IT Ihsanul Fikri Pabelan?
2. Faktor atau kendala apa saja yang mempengaruhi proses belajar mengajar Al-Qur'an di SMP IT Ihsanul Fikri Pabelan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dalam penelitian ini peneliti mempunyai beberapa tujuan yaitu ;

- a. Untuk mengetahui perbedaan yang berasal dari MI dan SD dalam belajar Al-Qur'an siswa siswi SMP IT Ihsanul Fikri Pabelan.
- b. Untuk mengetahui Faktor dan kendala apa saja yang mempengaruhi proses belajar mengajar Al-Qur'an di SMP IT Ihsanul Fikri Pabelan.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

- a. Sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan program studi SI Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga.
- b. Dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah yang bersangkutan dan bagi lembaga pendidikan lainnya.
- c. Untuk memberikan informasi ilmiah sebagai masukan dan sumbangan pemikiran kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap proses kegiatan belajar mengajar SMP IT Ihsanul Fikri Pabelan
- d. Bagi peneliti untuk menambah pengalaman dan pengetahuan secara langsung di lapangan tentang kemampuan membaca Al-Qur'an SMP IT Ihsanul Fikri Pabelan Kabupaten Magelang.

D. Kajian Pustaka

1. Hasil Penelitian Yang Relevan

Setelah peneliti mengadakan kajian pustaka terhadap beberapa skripsi peneliti, ternyata ada beberapa skripsi yang mempunyai kemiripan dengan skripsi peneliti.

Diantara beberapa kajian pustakanya adalah:

- a. Skripsi yang berjudul *Studi Komparasi Prestasi Belajar Qur'an Hadist antara Siswa Program Takhasus Dengan Non Takhasus Pada Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta*. Yang disusun oleh Siti Lilis Musriah Jurusan Pendidikan Agama Islam (2003).

Skripsi ini membahas tentang antara persamaan dan perbedaan prestasi belajar Al-Qur'an Hadist Antara Siswa Program Takhasus Dengan Non Takhasus. Namun perbedaan yang signifikan. Hal ini juga tidak lepas dari berbagai faktor diantaranya : faktor latar belakang siswa (lingkungan), asal sekolah, dan kemampuan membaca Al-Qur'an.

- b. Skripsi yang berjudul *Studi Komparasi Tentang Prestasi Belajar Bahasa Arab alumni MTs Dengan Siswa Alumni SMP di MAN Yogyakarta 1*. Yang disusun oleh Yuyun Rosalia Jurusan Bahasa Arab (2003).

Skripsi ini juga terdapat perbedaan prestasi belajar Bahasa Arab yang disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, diantaranya lingkungan siswa alumni MTs lebih mendukung dibanding lingkungan rumah siswa yang berasal dari SMP serta minat dan motivasi alumni MTs terhadap pelajaran Bahasa Arab lebih tinggi daripada siswa alumni SMP.

- c. Skripsi yang berjudul *Pembelajaran Al-Qur'an dan Pengaruhnya terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Piri Ngaglik Sleman*. Yang disusun oleh Agus. M. Hidayat Jurusan Pendidikan Agama Islam (2006).

Dalam skripsi ini dijelaskan tentang aspek materi kegiatan Qur'anisasi yang didalamnya akan dibahas tentang implikasinya terhadap kemampuan siswa siswi dalam membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar. Ada sedikit kesamaan antara skripsi ini dengan skripsi yang akan penulis susun yakni kemampuan membaca pada siswa akan tetapi pada skripsi Agus. M. Hidayat ini mengkaji tentang implikasinya terhadap baca tulis Al-Qur'an sedangkan skripsi yang akan penulis susun terkait kemampuan membaca Al-Qur'an.

Dengan demikian jelas perbedaan skripsi ini dengan skripsi lainnya adalah kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa siswi SMP IT Ihsanul Fikri Pabelan yang belum dibahas. Sehingga disinilah letak keaslian serta menunjukkan keunikan wacana yang ada dalam skripsi ini dibanding dengan skripsi lain. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengangkat hal tersebut sebagai obyek penelitian dalam penulisan skripsi ini.

2. Landasan Teori

a. Kemampuan Membaca

Sebagaimana telah terungkap dalam penegasan istilah bahwa kata kemampuan berarti melakukan sesuatu dengan terlatih atau sama dengan kepandaian, kecakapan.

Membaca adalah suatu proses (dengan tujuan tertentu) pengenalan, penafsiran dan menilai gagasan yang berkenaan dengan

bobot mental atau kesadaran total seorang pembaca.⁸ Jadi kemampuan membaca yaitu kecakapan seseorang untuk mengenal, memahami, dan menilai berbagai nuansa makna dalam teks dengan variasi tujuan.

Adapun yang perlu diperhatikan dalam pelajaran membaca ini adalah:

- 1) Teknik membaca, misalnya: intonasi, pemisahan kelompok kata dan tanda-tanda baca lainnya.
- 2) Mengerti akan maksud kata, ungkapan kata majemuk, pribahasa, dan lain-lain.
- 3) Mengerti akan struktur kalimat dan kelompok kata.⁹

Unsur- unsur Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca kalimat meliputi beberapa unsur yang secara sistematis sebagai berikut:

- 1) Mengenali simbol-simbol tertulis (bagi pemula)
- 2) Memahami sistem tulisan
- 3) Memahami perbedaan bentuk, baik awal, di tengah dan di akhir
- 4) Menguasai tanda baca

Menurut H.G Tarigan, keterangan ketrampilan membaca dibedakan menjadi 2 aspek yaitu:

- 1) Ketrampilan membaca yang bersifat mekanis (*Mechanical skills*) yang berada pada urutan yang paling rendah.

⁸ Henry Guntur Tarigan, *Metodologi Pengajaran Bahasa 2*, (Bandung: Angkasa 1991), hal.42.

⁹ Henry Guntur Tarigan, *Metodologi.....* hal.45.

- 2) Ketrampilan membaca yang bersifat pemahaman (*Comprehension*) yang dianggap berada urutan yang lebih tinggi.¹⁰

Ada dua jenis pelajaran membaca yang dapat dibedakan menjadi:

- 1) Pelajaran membaca untuk permulaan
- 2) Pelajaran membaca lanjut (membaca dengan akal pikiran, membaca sebenarnya).¹¹

Yang dimaksud membaca permulaan yaitu belajar mengenal satuan huruf yaitu mengenal satuan huruf hijaiyah dalam bentuk kalimat, suku kata, dengan menggunakan bahasa Indonesia dan huruf-huruf hijaiyah seperti: *Alif, ba, ta* dan seterusnya.

- a) Tujuan yang ingin dicapai

Mengenai tujuan pengajaran membaca permulaan dibahas terlebih dahulu akan dibahas tentang tujuan pengajaran secara umum. Peranan tujuan sangat penting dalam proses belajar mengajar yang merupakan komponen penting sebab menentukan arah proses belajar mengajar. Tujuan ini pada dasarnya merupakan rumusan tingkah laku dan kemampuan yang diharapkan dapat dikuasai dan dimiliki oleh siswa setelah menempuh dan menerima pengalaman belajarnya. isi tujuan pengajaran pada hakekatnya adalah hasil belajar yang diharapkan.

¹⁰ Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai suatu Ketrampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1987) hal. 7

¹¹ Noor Bari, *Metodologi Pengajaran Berbahasa*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN SUKA, 1987) hal.33

Tujuan yang jelas dan operasional dapat dijadikan dasar dalam menentukan bahan atau materi pengajaran dan metode yang digunakan. Keberhasilan dalam mewujudkan tujuan yang diinginkan dapat diketahui dengan melakukan proses penilaian yang berfungsi sebagai barometer untuk mengukur tercapai tidaknya tujuan. Tujuan dalam katanya dengan hasil proses belajar mengajar yang diharapkan dikuasai oleh siswa setelah mereka mendapat pengajaran dari guru, merupakan rumusan pernyataan mengenai kemampuan atau tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh siswa setelah mereka menerima proses pengajaran. Rumusan pernyataan tersebut disebut tujuan intruksional. Tujuan intruksional atau tujuan pengajaran merupakan harapan yang harus dicapai oleh siswa.

Sedangkan tujuan pengajaran menurut H.G Tarigan ada beberapa aspek penting:

- (1) Pengenalan bentuk huruf
- (2) Pengenalan unsur-unsur linguistik (fonem atau grafen, kata, frase, pola kalimat dan sebagainya)
- (3) Pengenalan hubungan atau korespondensi pola ejaan dan bunyi (kemampuan menyuarakan bahan tulis).¹²

Jadi tujuan bimbingan membaca supaya siswa mengenal bunyi huruf-huruf suatu bahasa serta tanda-tanda bacaanya, sehingga dengan pengenalan tersebut diharapkan mampu membaca

¹² Henry Guntur Tarigan *Metodologi Pengajaran*.....hal 11

bahasa yang dimaksud. Dan tujuan yang demikian itu tidaklah berbeda dengan tujuan pengajaran membaca Al-Qur'an di mana untuk mengenal huruf-huruf Al-Qur'an dan tanda bacanya supaya menjadi modal bagi siswa siswi agar mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Tujuan merupakan petunjuk praktis berlangsungnya kegiatan belajar dan mengajar Al-Qur'an untuk mencapai tujuan akhir. Setiap tujuan yang ingin dicapai dalam proses kegiatan belajar mengajar mempunyai pengaruh yang besar dalam pemilihan materi yang disampaikan dan metode yang digunakan.

b) Materi yang disampaikan

Bahan pelajaran atau materi yang akan disampaikan dalam proses kegiatan belajar mengajar berupa ilmu pengetahuan yang integral mencakup dari beberapa aspek keilmuan baik sosial, budaya, agama, ekonomi dan politik, maupun perkembangan teknologi yang disesuaikan dengan dinamika kehidupan yang selalu berubah. Oleh karena itu materi pelajaran harus diseleksi sesuai dengan kebutuhan masyarakat khususnya bagi siswa siswi yang memiliki bekal untuk berkiprah dalam rangka mengadakan perubahan-perubahan di lingkungan.

Materi merupakan masalah pokok yang harus ada dalam proses belajar mengajar. Jelasnya materi adalah bahan pengajaran yang akan disampaikan kepada siswa dapat menerima, menguasai, mencerna dan mengamalkan. Dengan kata lain bahan pengajaran

adalah seperangkat pengetahuan ilmiah yang dijabarkan dari kurikulum untuk dibahas dalam proses belajar mengajar agar sampai kepada tujuan yang telah ditetapkan.¹³

c) Metode dan alat yang digunakan

Menurut Nana Sudjana metode dan alat yang digunakan dalam pengajaran dipilih atas dasar tujuan bahan yang telah ditetapkan sebelumnya. Metode dan alat berfungsi sebagai jembatan atau media transformasi pelajaran terhadap tujuan yang ingin dicapai, dengan kata lain metode dan alat adalah cara atau teknik yang digunakan dalam mencapai tujuan. Metode dan alat pengajaran yang digunakan harus betul-betul efisien.¹⁴

Dikatakan efisien apabila pengorbanan yang dilakukan relatif kecil akan tetapi memperoleh hasil yang optimal sedangkan efektif berkenaan dengan jalan upaya teknik, strategi yang digunakan dalam mencapai tujuan secara tepat dan cepat.

Jadi metode merupakan rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran secara teratur dan tidak saling bertentangan.

d) Penilaian atau evaluasi

Evaluasi pendidikan adalah kegiatan atau proses penentuan nilai pendidikan, dapat diketahui mutu dan hasil-hasilnya.¹⁵

¹³ Nana Syaodikh Sukmadinata, *Perkembangan Kurikulum Teori dan Praktek cet.4*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hal 22

¹⁴ *Ibid*, hal 31.

¹⁵ Anas sudijono, *Pengantar evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hal 2

Penilaian atau evaluasi pada dasarnya adalah memberikan pertimbangan atau harga atau nilai berdasarkan kriteria tertentu. Hasil yang diperoleh dari penilaian dinyatakan dalam bentuk hasil belajar . Oleh karena itu tindakan atau kegiatan tersebut dinamakan penilaian hasil belajar.

Penilaian dalam proses belajar mengajar berfungsi untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pengajaran atau intruksional dan sebagai dalam memperbaiki proses belajar mengajar. Dengan kata lain, penilaian berfungsi sebagai alat untuk mengetahui keberhasilan proses dan hasil belajar siswa.¹⁶

Jadi 4 persoalan yaitu tujuan, bahan , metode dan alat serta penilaian menjadi komponen utama yang harus dipenuhi dalam proses belajar mengajar merupakan sistem pengajaran yang saling berhubungan dan saling pengaruh mempengaruhi satu sama lain (Interaksi).¹⁷

b. Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an merupakan ibadah bagi orang yang membacanya. Disamping itu juga disamping bahwa Al-Qur'an sebagai nama kalam Allah, itu menunjukkan bahwa terjaganya dan terpeliharanya Al-Qur'an dari turunnya sampai hari kiamat nanti oleh karena dibaca.

¹⁶ Nana Syaodikh Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum*..... hal 22

¹⁷ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, cet 6, (Bandung: Sinar Baru al gesindo, 2002) hal 30-31

Menurut suatu riwayat dari Sayyidina Ali. r.a yang dimaksud *tartil* ialah memperbaiki atau memperindah bacaan huruf hijiyah yang terdapat di dalam Al-Qur'an, dan mengerti hukum-hukum *ibda* dan *waqaf*¹⁸

Jadi berdasarkan pengertian diatas dapat disampaikan bahwa perbedaan antara *Qiro'at* dengan tajwid adalah, *Qiro'at* yaitu cara pengucapan *lafaz-lafaz* Al-Qur'an yang berkenan dengan substansi *lafaz* kalimat, ataupun dialek kebahasaan. Sedangkan *tajwid* yaitu kaidah-kaidah yang bersifat teknis dalam upaya memperindah bacaan Al-Qur'an dengan membunyikan huruf-huruf Al-Qur'an tersebut sesuai dengan Makhraj serta sifat-sifatnya.¹⁹

Kita membaca Al-Qur'an dengan benar minimal huruf dan harokatnya dapat diucapkan dengan sempurna, sekalipun tajwid tidak dikuasai sepenuhnya. Bahasa Al-Qur'an adalah bahasa Arab. Apabila salah dalam peletakan (pengucapan) harakatnya maka dapat berubah total.²⁰

c. Cara Membaca Al-Qur'an

Cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar tidak boleh meninggalkan kaidah-kaidah ilmu tajwid. Disamping ilmu tajwid ada juga cara mengucapkan *lafaz* Al-Qur'an yang disebut *Qira'at*.

Pengertian *tajwid* dan *Qira'at* sebagai berikut:

¹⁸ Ahmad Munir dan Sudarsono, *Ilmu Tajwid dan seni baca Al-Qur'an* (Jakarta : Rineka Cipta, 1994) Hal 9.

¹⁹ *Ibid* hal 118

²⁰ Khuram Murad, *Generasi Qur'ani meneti Jalan Dan Menyikapi Kalam Allah*.(Surabaya: Risalah Gusti, 1992), hal 53

1) Pengertian *Qira'at*

Yang dimaksud dengan *Qira'at* adalah cara mengucapkan lafaz Al-Qur'an sebagaimana yang diucapkan Nabi men-*taqrir-kanya*. *Qira'at* Al-Qur'an di peroleh berdasarkan periwayatan dari Nabi Saw, baik secara *Fi'liyah* maupun secara *taqririyah*. *Qira'at* Al-Qur'an adakalanya hanya memiliki satu versi *Qira'at* dan adakalanya memiliki beberapa versi *Qira'at*. Misalnya: berbeda harakat atau syakal berubah makna akan tetapi bentuk tulisanya tidak berubah.²¹

2) Pengertian *Tajwid*

Menurut Ahmad ' Adil kamal pengertian *tajwid* ialah:

Menurut bahasa, *tajwid* berarti *at-tahsin* atau membaguskan sedangkan menurut istilah yaitu mengucapkan setiap huruf-huruf Al-Qur'an sersuai dengan *makhrajnya* menurut sifat-sifat huruf yang mesti diucapkan, baik berdasarkan sifat asalnya maupun berdasarkan sifat-sifatnya yang baru.

Sedangkan ilmu *tajwid* ialah ilmu pengetahuan tentang tata cara serta aturan-aturan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

²¹ Hasanudin A.F, *Anatomi Al-Qur'an: Perbedaan Qira'at Dan Pengaruhnya Terhadap Istimbath Hukum Dalam Al-Qur'an*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 1995) hal.114

E. Metode Penelitian

Dalam penelitian, ketepatan penggunaan metode sangat penting untuk menentukan apakah data yang diperoleh dapat dikategorikan valid ataupun tidak. Demikian pula dengan penelitian ini, yang diharapkan dapat menyeleksi penggunaan metode-metode yang sesuai dengan subyek dan objek permasalahan yang diteliti.

Ada hal yang penting yang harus kita perhatikan sebelum kita menentukan metode penelitian apa yang akan kita gunakan, yaitu menentukan subjek dan objek yang akan diteliti lebih lanjut. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah SMP IT Ihsanul Fikri Pabelan Kabupaten Magelang, sedangkan yang menjadi objek penelitiannya adalah kemampuan membaca Al-Qur'an siswa siswi SMP IT Ihsanul Fikri.

Adapun metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan.²² Sedangkan penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah.²³ Dibawah ini akan peneliti paparkan cara-cara yang di tempuh sekaligus proses pelaksanaanya dalam penelitian, yakni meliputi:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dapat dikategorikan dalam penelitian (*Field research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan

²² Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1998), hal.131.

²³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, jilid I (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hal.4

organisasi kemasyarakatan dan lembaga penelitian.²⁴ atau dapat diartikan penelitian dengan cara terjun langsung ke tempat penelitian untuk mengamati dan terlibat langsung dengan objek penelitiannya.²⁵ Untuk itu dalam penelitian penulis mendasari dalam berinteraksi dengan guru di SMP IT Ihsanul Fikri.

Jenis penelitiannya adalah penelitian kualitatif yang sifatnya deskriptik analitik dimana penelitian ini memiliki karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya.²⁶ Dalam aspek-aspek tertentu digunakan data kualitatif untuk melihat perbandingan score.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi, dengan alasan dalam suksesnya pelaksanaan proses pembelajaran akan sangat bergantung pada kemampuan guru untuk mengajar dan bisa memahami keadaan dan kondisi siswa.

2. Metode Penentuan Subjek Penelitian

Penentuan subjek penelitian ini terletak pada kenyataan lapangan. Dengan kata lain peneliti baru dapat menetapkan siapa subjek dan objek penelitian secara operasional setelah peneliti terjun di lapangan. Namun secara umum dapat peneliti paparkan, penelitiannya yaitu kemampuan

²⁴ Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi 9* Yogyakarta: Jurusan PAI Fak. Tarbiyah UIN SUKA, 2004), hal.21

²⁵ P. Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hal.109.

²⁶ Hadari Nawawi, *Penelitian Terapan* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996), hal.174.

membaca Al-Qur'an siswa siswi SMP IT Ihsanul Fikri yang dari MI dan SD.

Sedangkan untuk subjek penelitiannya orang-orang yang mengetahui, berkaitan dan menjadi pelaku dari suatu kegiatan yang diharapkan dapat memberikan informasi atau lebih ringkasnya ialah sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh.²⁷

Subyek dalam penelitian ini adalah:

a. Guru Qiro'at

Subyek pertama yang dipilih adalah informan kunci, yaitu informan yang oleh syarat-syarat khusus dipandang sangat mengetahui aspek-aspek yang akan diteliti. Dengan pertimbangan tersebut dipilih informan pertama yaitu guru Qiro'at sebagai pelaksana.

b. Siswa SMP IT Ihsanul Fikri Pabelan Kabupaten Magelang.

Untuk mengetahui lebih jauh bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an siswa siswi SMP IT Ihsanul Fikri.

c. Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi di SMP IT Ihsanul Fikri Pabelan Kabupaten Magelang. Memberikan data tentang keadaan sekolah secara keseluruhan, dan pendapatnya tentang guru Qiro'at dalam usaha yang dilakukan dalam pembacaan Al-Qur'an.

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998) hal.102

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode. Dalam menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan datanya, dengan ini peneliti berharap data yang didapat lebih valid sebab kita tahu bahwa masing-masing metode mempunyai kelebihan dan kekurangan sendiri-sendiri. Metode peneliti yang digunakan antara lain:

a. Metode Observasi

Yaitu metode untuk memperoleh data dengan mengamati secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan didalam situasi sebenarnya maupun dilakukan dalam situasi buatan yang khusus diadakan.²⁸

Metode observasi ini digunakan untuk mengetahui tentang data kondisi atau keadaan lingkungan dan fasilitas sekolah yang tersedia, serta dipakai pula untuk mengobservasi kelas untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an siswa siswi SMP IT Ihsanul Fikri yang berasal dari MI dan SD.

b. Metode *Interview* (wawancara).

Metode ini juga sering disebut dengan istilah metode interview yang berbentuk pengajuan pertanyaan-pertanyaan secara lisan kepada sumber data dan dilakukan dalam suatu tanya jawab secara sistematis

²⁸ Winarno Surachmad, *Penelitian-penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*. (Bandung: Tarsito, 1990), hal. 162

dan berlandaskan pada tujuan penelitian.²⁹ Interview yang digunakan dalam metode ini adalah interview terpimpin dimana pewawancara terlebih dahulu mempersiapkan questioner yang akan diajukan kepada informan, tetapi penyampaian pertanyaan bisa saja secara bebas.³⁰ Interview ini dipakai untuk memperoleh data tentang pelaksanaan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa siswi SMP IT Ihsanul Fikri yang berasal dari MI dan SD.

Fungsi dari metode ini adalah untuk memperoleh data yang diperoleh dari kepala sekolah, guru dan karyawan. Adapun data di peroleh antara lain:

- 1) Keadaan Sekolah
- 2) Pelaksanaan pengajaran mata pelajaran Al-Qu'ran
- 3) Permasalahan yang dihadapi sekolah dalam kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notula rapat, agenda dan lain sebagainya.³¹

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dipakai untuk memperoleh data tentang struktur organisasi, jumlah guru, karyawan dan jumlah siswa.

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Presedur Penelitian*hal 124

³⁰ Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Galang Press, 2000), hal.63

³¹ Suharsimi Arikunto, *Presedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta 1992), hal 202

d. Metode Analisis Data

Analisis data memiliki fungsi menjawab persoalan dalam penelitian yaitu sejauh mana kemampuan siswa siswi dalam mempelajari membaca Al-Qur'an di SMP IT Ihsanul Fikri Pabelan

Mengingat dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka analisis data dimulai dari lapangan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif analitis, yaitu mendiskripsikan dan menganalisa semua hal yang menjadi fokus dalam penelitian.³²

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis data deskriptif analisis nonstatistik, yaitu menganalisis data yang digambarkan dengan kata-kata menguraikan, serta mengadakan penafsiran-penafsiran data-data yang diperoleh. Adapun metode berfikir yang peneliti gunakan adalah: Metode Induktif adalah berangkat dari faktor-faktor khusus, kemudian fakta-fakta itu ditarik generalisasi yang bersifat umum.

Dalam penelitian ini, triangulasi dilakukan dengan menggunakan sumber ganda dan metode ganda.

Triangulasi dengan sumber ganda, menurut Patton dilakukan dengan cara:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan dihadapan umum dengan apa dikatakan secara pribadi.
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.

³² Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), hal.30

- 4) Membandingkan keadaan dan persepektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.³³

1) Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data "kasar" yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah dari analisis data.

2) Penyajian Data

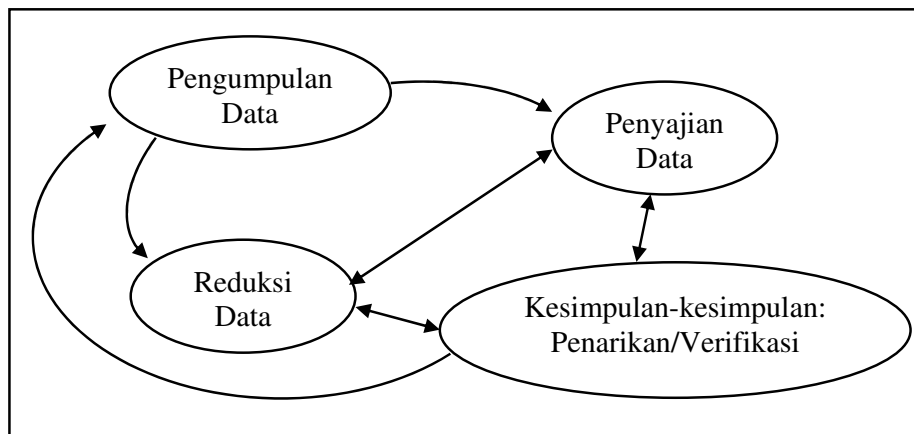
Penyajian data di sisi dibatasi sebagai penyajian sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penyajian data akan dianalisis data yang bersifat deskriptif analisis yaitu menguraikan seluruh konsep yang ada hubungannya dengan pembahasan penelitian. Oleh karena itu semua data di lapangan yang berupa dokumentasi hasil wawancara, dokumen hasil observasi dan lain sebagainya akan dianalisis sehingga dapat memunculkan deskripsi tentang kemampuan membaca Al-Qur'an siswa siswi SMP IT Ihsanul Fikri yang dari MI dan SD.

³³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2002), hal: 165

3) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dari penggambaran yang utuh dari objek yang diteliti atau konfigurasi yang utuh dari objek penelitian.

Proses penarikan kesimpulan didasarkan pada gabungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu pada penyajian data. Melalui informasi tersebut peneliti dapat melihat apa yang diteliti dan menentukan kesimpulan yang benar mengenai objek penelitian.



F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dalam penyusunan skripsi ini, di bawah ini peneliti menyertakan sistematika pembahasan. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan alur pemikiran dan gambaran dari bab ke bab.

Sebelum masuk pada bab demi bab, terlebih dahulu dikemukakan halaman formalis yang memuat: halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar dan halaman daftar isi. Setelah itu baru masuk pada bab-bab berikut yaitu:

Bab I Pendahuluan

Sebagai bab pembuka, bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Pembahasan bab ini dimaksudkan sebagai pengantar dalam pembahasan bab-bab selanjutnya untuk memudahkan alur pemikiran dan gambaran yang runtut serta untuk memperjelas arah dan tujuan penelitian sehingga memudahkan peneliti dalam pembahasannya penyusunan skripsi.

Bab II Guna memperoleh gambaran yang jelas. Pada bab ini akan diungkap mengenai gambaran umum tentang SMP IT Ihsanul Fikri Pabelan Kabupaten Magelang yang meliputi: Letak geografis, sejarah singkat berdiri, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan serta sarana dan prasarana yang menunjang jalanya proses pembelajaran.

Bab ini bertujuan untuk mendapatkan data-data yang jelas, sehingga dari sini dapat diketahui dengan jelas mengenai hal-hal yang berkaitan dengan keadaan SMP IT Ihsanul Fikri Pabelan Kabupaten Magelang

Bab III Sebagai bab inti, pada bab ketiga akan dikemukakan mengenai 1) Adakah perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa siswi yang berasal dari MI dan SD di SMP IT Ihsanul Fikri Pabelan, 2) Faktor atau kendala apa saja yang mempengaruhi proses belajar mengajar Al-Qur'an di SMP IT Ihsanul Fikri Pabelan.

Bab IV Bagian penutup berisi kesimpulan sebagai telaah terakhir dari pembahasan. Kemudian dilanjutkan dengan saran-saran dan kata penutup. Sehingga bagian paling akhir dari seluruh rangkaian skripsi ini, akan disajikan daftar pustaka dan daftar riwayat hidup peneliti.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti menguraikan beberapa hal di atas baik yang bersifat teori maupun penelitian, maka berdasarkan keduanya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa siswi SMP IT Ihsanul Fikri Pabelan Kabupaten Magelang yang asal sekolahnya Madrasah Ibtidaiyah (MI) lebih tinggi kemampuannya membaca Al-Qur'an dibandingkan dengan siswa siswi yang berasal dari Sekolah Dasar (SD).
2. Terdapat faktor pendukung dan penghambat kemampuan membaca Al-Qur'an siswa siswi SMP IT Ihsanul Fikri Pabelan Kabupaten Magelang:
 - a. Faktor pendukung kemampuan membaca Al-Qur'an adalah letak sekolah, kesadaran Guru Al-Qur'an yang tinggi dalam mengajar, motivasi dari orang tua siswa, sarana dan prasarana yang tersedia.
 - b. Sedangkan faktor penghambatnya adalah dari segi jumlah siswa yang kurang seimbang antara guru dengan siswa yang siswanya lebih banyak sedangkan guru yang mengampu hanya 2 orang, dan waktu yang tersedia terbatas

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka berikut ini penulis ajukan beberapa saran semoga bermanfaat dan dapat dilaksanakan

1. Kepada Guru Al-Qur'an

- a Hendaknya jangan membeda-bedakan dalam menghadapi murid yang berbeda latar belakang pendidikanya, karena hal ini menjadikan anak merasa tersingkirkan.
- b Hendaknya selalu memberikan perhatian dan dorongan yang terus menerus, hal ini agar mempermudah dan memperlancar penyampaian proses belajar mengajar sehingga mencapai hasil yang diharapkan.

2. Kepada Siswa

- a. Hendaknya selalu meningkatkan membaca Al-Qur'an, untuk itu harus rajin belajar setiap hari secara teratur.
- b. Hendaknya memperbanyak latihan membaca, menghafal dan menulis serta mengartikan, hal ini mempermudah kita dalam belajar memahami kemampuan membaca Al-Qur'an.

C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya, sehingga dengan cukup kerja keras akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, dan besar sekali adanya kesalahan dan kekurangannya. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari para pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini.

Penulis juga berharap agar skripsi ini dapat mendatangkan manfaat bagi para pembaca di mana saja berada. Akhirnya penulis berharap semoga Allah SWT senantiasa meluruskan setiap langkah kita menuju kebaikan. Amin Ya Rabbal'Alamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Munir dan Sudarsono, *Ilmu Tajwid dan Seni Baca Al-Qur'an*, Jakarta: Rineka Cipta, 1994.
- Anas Sudijono, *Pengantar evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Bambang Soehendro, *KTSP Khusus Untuk Madrasah Tsanawiyah (MTs) jilid 3*, Jakarta: Bina Tama Raya, 2007.
- Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Galang Press, 2000.
- Hadari Nawawi, *Penelitian Terapan*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996.
- Hasanudin A.F, *Anatomi Al-Qur'an: Perbedaan Qira'at Dan Pengaruhnya Terhadap Istimbath Hukum Dalam Al-Qur'an*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 1995.
- Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai suatu Ketrampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 1987.
- _____, *Metodologi Pengajaran Bahasa 2*, Bandung: Angkasa 1991.
- Imam Al-Ghozali, *Adab membaca Al-Qur'an*, (Penerjemah: A. Hufaf Ibriy), Surabaya: Tiga Dara, 1995.
- Khuram Murad, *Generasi Qur'ani meneti Jalan Dan Menyikapi Kalam Allah*. Surabaya: Risalah Gusti, 1992.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya, 2002.
- Nana Sudjana, *Dasar-dasar proses Belajar Mengajar, cet 6*, Bandung: Sinar Baru al gesindo, 2002.
- Nana Syaodikh Sukmadinata, *Perkembangan Kurikulum Teori dan Praktek cet.4*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998.
- Noor Bari, *Metodologi Pengajaran Berbahasa*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN SUKA, 1987.
- P. Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1992.

PERMENDIKNAS 2006, *Tentang SI dan SKL*, Jakarta: Sinar Grafika, 2006.

Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 1996.

Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi 9* Yogyakarta: Jurusan PAI Fak. Tarbiyah UIN SUKA, 2004.

Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: Rineka Cipta, 1998.

_____, *Presedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Yogyakarta: Rineka Cipta 1992.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, jilid I, Yogyakarta: Andi Offset, 2001.

Winarno Surachmad, *Penelitian-penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*. Bandung: Tarsito, 1990.

_____, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1998.

Zuhairini dkk, *Metodologi Pendidikan Agama*, Solo: Ramadhani.1993.

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Wawancara

1. Kepala sekolah SMP IT Ihsanul Fikri pabelan
 - a. Bagaimana perkembangan SMP IT Ihsanul Fikri Pabelan?
 - b. Apakah letak sekolah ini kondusif untuk kegiatan belajar mengajar?
 - c. Bagaimana keadaan guru dan siswa di sekolah ini?
2. Guru al-Qur'an
 - a. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana sekolah ini dan apakah mendukung untuk kegiatan belajar mengajar terutama untuk pengajaran AL-Qur'an?
 - b. Apakah yang menjadi kendala sekolah ini dalam kegiatan belajar baca Al-Qur'an?
 - c. Bagaimana upaya yang di tempuh oleh pihak sekolah untuk mengatasi problem kemampuan baca Al-Qur'an?
 - d. Bagaimana proses belajar mengajar dalam upaya meningkatkan kemamapuan membaca Al-Qur'an?
 - e. Apa saja bentuk-bentuk usaha dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMP IT Ihsanul Fikri Pabelan?
 - f. Adakah perbedaan yang berasal dari MI dan SD dalam belajar Al-Qur'an siswa SMP IT Ihsanul Fikri Pabelan?
 - g. Apa saja factor pendukung dan penghambat usaha dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an siswa SMP IT Ihsanul Fikri Pabelan?
 - h. Metode apa saja yang di gunakan guru Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa SMP IT Ihsanul Fikri Pabelan?

B. Pedoman Observasi

- a. Letak geografis SMP IT Ihsanul Fikri Pabelan
- b. Kondisi SMP IT Ihsanul Fikri Pabelan
- c. Pelaksanaan Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMP IT Ihsanul Fikri Pabelan

C. Pedoman Dokumentasi

- a. Peta atau denah SMP IT Ihsanul Fikri Pabelan
- b. Struktur Organisasi
- c. Data tentang keadaan guru, siswa dan karyawan
- d. Sarana dan prasarana
- e. Visi dan Misi
- f. Hal-hal lain yang dianggap perlu
- g. Sejarah dan perkembangan SMP IT Ihsanul Fikri Pabelan

Catatan lapangan I

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ tanggal : Sabtu, 02 Agustus 2008

Jam : 08.00-09.00

Lokasi : SMP IT Ihsanul Fikri Pabelan Kabupaten Magelang

Sumber data : Drs. Moh Mohtar (Kepsek SMP IT Ihsanul Fikri Pabelan Magelang)

Deskripsi Data :

Informan adalah kepala sekolah SMP IT Ihsanul Fikri Pabelan Pabelan Magelang, wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di ruang kepala sekolah.

Pertanyaan yang disampaikan mengenai ijin untuk melaksanakan penelitian skripsi di sekolah tersebut.

Dari hasil wawancara tersebut Kepala Sekolah bersedia untuk memberikan ijin dengan syarat pelaksanaan penelitian skripsi tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar siswa.

Interpretasi :

Kepsek memberikan ijin SMP IT Ihsanul Fikri Pabelan Kabupaten Magelang sebagai tempat penelitian penulis, dengan syarat tidak mengganggu KBM.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Kamis, 07 Agustus 2008

Jam : 08-00-08.30

Lokasi : SMP IT Ihsanul Fikri Pabelan Kabupaten Magelang

Sumber Data : Drs. Moh Mohtar (Kepsek SMP IT Ihsanul Fikri Pabelan Kabupaten Magelang)

Deskripsi Data :

Wawancara kali ini merupakan yang kedua dengan informan. Pertanyaan yang disampaikan mengenai sejarah berdirinya SMP IT Ihsanul Fikri Pabelan Kabupaten Magelang, perkembangan SMP IT Ihsanul Fikri Pabelan Kabupaten Magelang, serta pendapat beliau letak kondusif untuk kegiatan belajar mengajar.

Hasil wawancara tersebut yaitu sejarah SMP IT Ihsanul Fikri Pabelan Kabupaten Magelang berdiri pada bulan Juli tahun 2002, karena ada tanah milik Drs. Muhammad Yusuf Asrori Msi yang di wakafkan ke Yayasan Tarbiyatul Mukmin, setelah di musyawarahkan dan diputuskan untuk di buat sekolah.dengan alasan tersebut maka berdirilah SMP IT Ihsanul Fikri Pabelan Kabupaten Magelang. Menurut beliau tentang perkembangan SMP IT Ihsanul Fikri Pabelan Kabupaten Magelang,

Tahun 2001 membangun masjid dan gedung utara dan selatan yang sekarang di gunakan untuk kelas VII dan VIII

Tahun 2002 yaitu penerimaan siswa baru (1 kelas)

Tahun 2003 membangun 1unit lantai 2 di sebelah utara yang mana gedung atas buat asrama dan bagian bawah buat kelas.

Tahun 2005 membangun 1 unit di sebelah selatan dengan ukuran yang sama di gunakan buat asrama dan kelas untuk ikhwan

Tahun 2006 membangun gedung di ujung asrama buat asrama ikhwan

Tahun 2007-2008 membangun gedung yang menghadap di lapangan yang sekarang digunakan untuk kelas IX akhwat

Sedangkan letak sekolah ini kondusif untuk kegiatan belajar mengajar karena jauh dari keramaian dan berada di lingkungan masyarakat yang agamis, dan sistem yang di buat di sekolah berbeda dengan yang lain, contohnya siswa putra-putri keluar dari lingkungan sekolah tidak diperbolehkan tanpa seijin petugas, antara kelas putra dan putri terpisah, tidak diperbolehkan membawa Handphone, melihat TV.

Peringkat yang selama ini yang di raih siswa SMP IT Ihsanul Fikri Kabupaten Magelang dari tahun ke tahun sebagai berikut:

Pada tahun I lulus 100% dengan rata-rata 7,82 dan mendapat peringkat 9 dari 1,99 sekolah sekabupaten Magelang

Pada tahun ke II lulus dengan rata-rata 7,86 dan mendapat peringkat ke 10 dengan jumlah yang sama

Pada tahun ke III Lulus dengan rata-rata 7,85 dengan peringkat 9 dari 201 sekolah sekabupaten Magelang

Pada tahun ke IV lulus dengan rata-rata 7,34 peringkat 5 dari 199 sekolah sekabupaten Magelang.

Interpretasi:

SMP IT Ihsanul Fikri Pabelan Kabupaten Magelang berdiri karena adanya tanah milik Drs. Muhammad Yusuf Asrori Msi yang di wakafkan ke Yayasan Tarbiyatul Mukmin, setelah di musyawarahkan dan diputuskan untuk di buat sekolah.dengan alasan tersebut maka berdirilah SMP IT Ihsanul Fikri Pabelan Magelang. Selain itu letak SMP IT Ihsanul Fikri Pabelan Kabupaten Magelang memiliki letak yang sangat kondusif, sehingga dapat mendukung KBM Dan dari tahun ke tahun SMP IT Ihsanul Fikri Pabelan Kabupaten Magelang selalu meningkatnya peringkat.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/tanggal : Kamis, 07 Agustus 2008

Jam : 09.00-0930

Lokasi : Kelas IX Akhwat

Sumber Data : Guru Al-Qur'an dan Siswa

Diskripsi Data :

Observasi kali merupakan yang pertama kali bagi penulis, observasi dilaksanakan di kelas IX akhwat dilaksanakan di kelas IX.

Hasil observasi tersebut penulis melihat bahwa yang dilakukan pertama kali yang di lakukan sebelum memulai belajar Tahsin , guru menyuruh untuk membaca Q.S Al-Mumtahanah dengan metode klasikal dimana siswa satu membaca dan yang lainnya menyimak dan begitu seterusnya.metode klasikal tersebut sangat efektif diterapkan karena materi sesuai dengan materi selain itu juga bisa melatih kelancaran dalam membaca Al-Qur'an.

Setelah membaca Al-Qur'an maka siswa di bagi menjadi dua kelompok dalam kegiatan belajar mengajar yang mana perkelompok di ampu satu guru. Dengan cara ini lebih kondusif karena siswa tidak terlalu ramai dan guru bisa mengendalikan siswanya.

Interpretasi :

Proses pembelajaran Al-Quran di kelas IX lebih optimal dengan di baginya menjadi dua kelompok. Dan metode yang di gunakan guru Al-Qur'an sangat efektif dan sesuai dengan materi Al-Qur'an yang diajarkan.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 07 Agustus 2008

Jam : 12.30-13.30

Lokasi : SMP IT Ihsanul Fikri Pabelan Magelang

Sumber Data : Ibu Hidayatur Rokhmah (Guru Al-Qur'an)

Diskripsi Data :

Informan adalah salah satu pengajar di SMP IT Ihsanul Fikri Pabelan Magelang, beliau mengampu mata pelajaran Al-Qur'an. Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan tentang permohonan izin kepada Guru Al-Qur'an untuk membantu penulis dalam melakukan penelitian, karena beliau merupakan informan utama bagi penulis. Serta bagaimana keadaan sarana dan prasarana sekolah dan apakah mendukung untuk kegiatan belajar mengajar terutama untuk pengajaran Al-Qur'an. Beliau mengatakan keadaan sarana dan prasarana cukup memadai untuk kegiatan belajar-mengajar Al-Qur'an. Dan faktor pendukungnya letak sekolah, kesadaran Guru Al-Qur'an yang tinggi dalam mengajar, motivasi dari orang tua siswa, sarana dan prasarana yang tersedia. Sedangkan faktor penghambatnya adalah dari segi jumlah siswa yang kurang seimbang antara guru dengan siswa yang siswanya lebih banyak sedangkan guru yang mengampu hanya 2 orang, dan waktu yang tersedia terbatas. Dan metode yang digunakan dalam belajar mengajar yaitu sistem klasikal atau baca simak.

Interpretasi :

Faktor pendukungnya letak sekolah, kesadaran Guru Al-Qur'an yang tinggi dalam mengajar, motivasi dari orang tua siswa, sarana dan prasarana yang tersedia. Sedangkan faktor penghambatnya adalah dari segi jumlah siswa yang kurang seimbang antara guru dengan siswa yang siswanya lebih banyak sedangkan guru yang mengampu hanya 2 orang, dan waktu yang tersedia terbatas. Dan metode yang digunakan dalam sistem klasikal atau baca simak.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari/Tanggal : Kamis, 14 Agustus 2008

Jam : 12.30-13.30

Lokasi : SMP IT Ihsanul Fikri Pabelan Magelang

Sumber Data : Pegawai TU

Diskripsi Data :

Penulis meminta data tentang keadaan sekolah seluruhnya kepada salah satu pegawai TU. Yang terkait dengan Visi dan Misi, struktur organisasi sekolah, daftar guru, siswa dan karyawan, dan data-data lain yang dianggap perlu.

Interpretasi:

Data diperoleh dari dokumentasi program kerja tahunan SMP IT Ihsanul Fikri Pabelan Kabupaten Magelang tahun 2007/2008.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

كَهَيْعَصَ ① ذِكْرُ رَحْمَتِ رَبِّكَ عَبْدًا زَكِرِيَّا ②
إِذْ نَادَى رَبُّهُ يَدَا أَعْفَى خَفِيًّا ③ قَالَ رَبِّ إِنِّي وَهَنَ
الْعَظْمُ مِنِّي وَاسْتَعَلَ الرَّأْسُ شَيْبًا وَلَمْ أَكُنْ
بِدُعَايِكَ رَبِّ شَقِيًّا ④ وَإِنِّي خِفْتُ الْمَوَالِيَ مِن
وَرَاءِي وَكَانَتِ امْرَأَتِي عَاقِرًا فَهَبْ لِي مِن لَّدُنكَ
وَلِيًّا ⑤ يَرْثُنِي وَيُرِثُ مِنِّي أَل يَعْقُوبُ ⑥ وَاجْعَلْهُ رَبِّ
رَضِيًّا ⑦ يُزَكِّرِيَا إِتَا نُبَشِّرُكَ بِغُلَامٍ اسْمُهُ يَحْيَى لَمْ
نَجْعَلْ لَهُ مِن قَبْلُ سَمِيًّا ⑧ قَالَ رَبِّ أَنَّى يَكُونُ
لِي غُلَامٌ وَكَانَتِ امْرَأَتِي عَاقِرًا وَقَدْ بَلَغْتُ مِنَ
الْكِبَرِ عِتِيًّا ⑨ قَالَ كَذَلِكَ قَالَ رَبُّكَ هُوَ عَلِيمٌ
هَدِيدٌ ⑩ وَقَدْ خَلَقْتُكَ مِن قَبْلُ وَلَمْ تَكُ شَيْئًا ⑪ -----

لَا تَأْمَنَّا - لَكِنَّا - ءَا عَجَمِيٍّ - كَلَّا بَلْ سَتَرْنَا -
أَنْ طَهَّرْنَا - ضَعْفًا - نِدَاءٌ ۝ مَنْ يَشَاءُ اللَّهُ -
أَرِنَا الَّذِينَ - أَلَّا تَعْدِلُوا ۖ اِعْدِلُوا - ائْتُونِي -
إِرْكَبْ مَعَنَا - يَوْمِئِذٍ - سَلْسِلًا - أَنَابَ -
فَأَنَا - ذَلِكُمُ النَّارُ - وَالَّذِي - خَلَدَيْنَا - أَنَا -
مَجْرِبَهَا - فِي السَّمَوَاتِ ائْتُونِي - وَأَنَابُوا -
بِمُصِيطِرٍ - بِئْسَ الْإِسْمُ - يَبْصُطُ - لَكِنَّا -
ذَلِكَ لِمَنْ - يَلْمِزُ ذَلِكَ - عَادَا الْأُولَى -
قَوَارِيرًا مِنْ فِضَّةٍ - أَمْ هُمُ الْمُصِيطِرُونَ -
ثُمَّ وَا - بَصْطَةً - مَلَأْنَاهُمْ - الرُّسُولَا ۝ -
لَا تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ - يَوْمِئِذٍ -
لِقَاءَنَا - أَفَإِنَّ - الَّذِينَ - أَنَا سَيِّ - مَلَأْنَاهُ -
قِنُونَ - ضَعْفًا - أَنْ طَهَّرْنَا - لَنْ نَدْعُوا -

Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Kelas IX

الْم ﴿١﴾ تِلْكَ ءَايَاتُ الْكِتَابِ الْحَكِيمِ ﴿٢﴾ هُدًى وَرَحْمَةً لِّلْمُحْسِنِينَ ﴿٣﴾ الَّذِينَ
يُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَهُمْ بِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ ﴿٤﴾ أُولَٰئِكَ عَلَىٰ هُدًى
مِّن رَّبِّهِمْ ۖ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿٥﴾ وَمِنَ النَّاسِ مَن يَشْتَرِي لَهْوَ الْحَدِيثِ
لِيُضِلَّ عَن سَبِيلِ اللَّهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ وَيَتَّخِذَهَا هُزُوًا ۚ أُولَٰئِكَ هُمُ عَذَابُ مُّهِينٍ ﴿٦﴾ وَإِذَا
تُلِّيَ عَلَيْهِ ءَايَتُنَا وَلَّىٰ مُسْتَكْبِرًا ۚ كَأَن لَّمْ يَسْمَعْهَا كَأَن فِي أُذُنِهِ وَقْرًا ۖ فَبَشَّرَهُ
بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ﴿٧﴾ إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ جَنَّاتُ النَّعِيمِ ﴿٨﴾
خَالِدِينَ فِيهَا ۖ وَعَدَ اللَّهُ حَقًّا ۖ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿٩﴾ خَلَقَ السَّمَوَاتِ بِغَيْرِ عَمَدٍ
تَرَوْنَهَا ۖ وَاللَّيْلِ فِي الْأَرْضِ رَوَاسِي ۚ أَن تَمِيدَ بِكُمْ وَبَثَّ فِيهَا مِن كُلِّ دَابَّةٍ ۖ وَأَنزَلْنَا مِنَ
السَّمَاءِ مَاءً فَأَنبَتْنَا فِيهَا مِن كُلِّ زَوْجٍ كَرِيمٍ ﴿١٠﴾ هَذَا خَلْقُ اللَّهِ فَأَرُونِي مَاذَا
خَلَقَ الَّذِينَ مِن دُونِهِ ۚ بَلِ الظَّالِمُونَ فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿١١﴾

HASIL TES MAMBACA IQRA’
Kelas VII siswa yang berasal dari MI

No.	Nama	Aspek Penilaian				Total	Nilai
		Tajwid	Makhrajul Huruf	Sifatul Huruf	Tartil		
1.	Musa	2	2	2	2	8	66,6
2.	Aburizal Al Aziz	3	2	2	3	10	83,3
3.	Aska F.	2	3	2	2	9	75
4.	Abdurrahman Hakim	2	2	2	3	9	75
5.	Nur Muhammad	3	2	3	2	10	83,3
6.	Aziz	2	3	2	3	10	83,3
7.	Panji	2	3	2	3	10	83,3
8.	Ardian	2	3	2	3	10	83,3
9.	Kurniawan	3	1	3	2	9	75
10.	Ghifari	3	2	1	3	9	75
Rata-rata							78,31

Keterangan :

- Angka 3 = lancar
- Angka 2 = cukup lancar
- Angka 1 = kurang lancar

HASIL TES MAMBACA IQRA’
Kelas VII siswa yang berasal dari SD

No.	Nama	Aspek Penilaian				Total	Nilai
		Tajwid	Makhrajul Huruf	Sifatul Huruf	Tartil		
1.	Imam	3	3	3	3	12	100
2.	Syahrul	1	1	1	1	4	33,3
3.	Nafi Mundhalif	2	2	2	3	9	75
4.	Dedi	2	2	2	2	8	66,6
5.	Ade Kharisma	1	1	1	1	4	33,3
6.	Doni Adi Saputra	2	1	1	2	6	50
7.	Muhrizal F.	3	2	2	3	10	83,3
8.	Syahrul	2	2	2	2	8	66,6
9.	Riki Afdita	2	1	3	3	9	75
10.	Distia R. Pambudi	2	1	2	1	6	50
Rata-rata							63,31

Keterangan :

- Angka 3 = lancar
- Angka 2 = cukup lancar
- Angka 1 = kurang lancar

HASIL TES MAMBACA IQRA’
Kelas VIII siswi yang berasal dari MI

No.	Nama	Aspek Penilaian				Total	Nilai
		Tajwid	Makhrajul Huruf	Sifatul Huruf	Tartil		
1.	Halida Hasiati A.	3	2	2	3	10	83,3
2.	Anida Nurul F.	3	3	3	3	12	100
3.	Sofia Nabila	3	2	3	3	11	91,6
4.	Naila Zakiyah	3	3	3	3	12	100
5.	Quartin Qonita Q.	3	3	3	3	12	100
6.	Salsabila	3	3	3	3	12	100
7.	Rahmatina A.A.	2	2	3	3	10	83,3
8.	Laksmi	3	3	3	3	12	100
9.	Hesti Setyaningrum	3	3	3	3	12	100
10.	Nur 'Aini	3	3	3	3	12	100
Rata-rata							95,82

Keterangan :

- Angka 3 = lancar
- Angka 2 = cukup lancar
- Angka 1 = kurang lancar

HASIL TES MAMBACA IQRA’
Kelas VIII siswi yang berasal dari SD

No.	Nama	Aspek Penilaian				Total	Nilai
		Tajwid	Makhrajul Huruf	Sifatul Huruf	Tartil		
1.	Filzah Ikramina	1	1	2	2	6	50
2.	Werda Alifidiati D.N.	3	3	3	3	12	100
3.	Vela Dwi F.	3	3	3	3	12	100
4.	Ulfa Mahdiani	3	3	3	3	12	100
5.	Nur Lathifah	3	2	2	3	10	83,3
6.	Qitki	3	3	3	3	12	100
7.	Devina Kiki S.	2	2	2	3	9	75
8.	Gita Oktaviani	3	2	2	3	10	83,3
9.	Hanifah	3	2	2	3	10	83,3
10.	Afifah	3	3	2	3	11	91,6
Rata-rata							86,65

Keterangan :

- Angka 3 = lancar
- Angka 2 = cukup lancar
- Angka 1 = kurang lancar

HASIL TES MAMBACA TAHSIN
Kelas IX siswa-siswi yang berasal dari MI

No.	Nama	Aspek Penilaian				Total	Nilai
		Tajwid	Makhrajul Huruf	Sifatul Huruf	Tartil		
1.	Ella Rizki	3	3	3	2	11	91,6
2.	Alsa Ulfa A.	3	3	3	2	11	91,6
3.	Asad	3	3	3	2	11	91,6
4.	Adila	3	3	2	3	11	91,6
5.	Wahid	3	2	2	3	10	83,3
6.	Anggi	3	2	3	2	10	83,3
7.	Robbani	2	3	2	3	10	83,3
8.	Zaki	2	3	2	3	10	83,3
9.	Adilia	2	3	2	3	10	83,3
10.	Riko	3	3	3	3	12	100
Rata-rata							88,29

Keterangan :

- Angka 3 = lancar
- Angka 2 = cukup lancar
- Angka 1 = kurang lancar

HASIL TES MAMBACA TAHSIN
Kelas IX siswa-siswi yang berasal dari SD

No.	Nama	Aspek Penilaian				Total	Nilai
		Tajwid	Makhrajul Huruf	Sifatul Huruf	Tartil		
1.	Elva Falasifa	2	3	3	3	11	91,6
2.	Intan Murtika	2	3	2	3	10	83,3
3.	Aisya Zakya F.	3	3	3	2	11	91,6
4.	Wildan	2	3	2	2	9	75
5.	Marisidik	3	3	3	3	12	100
6.	Riza Qurota A'yuna	3	3	3	2	11	91,6
7.	M.M. Dedi	3	3	3	3	12	100
8.	Arif Wicaksono	2	2	2	2	8	66,6
9.	Rindan M.T.	2	2	3	3	10	83,3
10.	Agus Wibowo	3	3	3	3	12	100
Rata-rata							88,30

Keterangan :

- Angka 3 = lancar
- Angka 2 = cukup lancar
- Angka 1 = kurang lancar

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : As'adiyah
NIM : 04410723
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Tempat/tanggal lahir : Magelang/ 09 Februari 1986
Alamat asal :Beteng, Menoreh, Salaman , Magelang

Riwayat Pendidikan :

- a. SD Negeri I Beteng lulus tahun 1998
- b. SLTP Negeri 2 Salaman lulus tahun 2001
- c. MAN 2 Magelang lulus tahun 2004
- d. Masuk Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2004

Pengalaman Organisasi

- a. PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia)
- b. KOPMA (Koperasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga)
- c. KARISMA (Keluarga Mahasiswa Magelang)

Dengan demikian daftar riwayat hidup saya buat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.